

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang bertanggung jawab atas kemajuan serta meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu merancang suatu bentuk pengajaran yang mendesain tumbuhnya semangat belajar siswa sehingga siswa aktif, tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Namun pada kenyataannya guru belum mampu menciptakan suasana yang demikian. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang lama yaitu dengan metode pembelajaran ceramah (pembelajaran konvensional). Ketika guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan memberikan contoh tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan belajar, maka siswa cenderung pasif, kemudian siswa lebih banyak menunggu sajian yang diberikan guru. Kondisi ini menjadikan siswa enggan untuk belajar, kemudian merasakan kejenuhan dan keinginan agar proses belajar mengajar cepat selesai. Bahkan sebelum proses belajar mengajar selesai siswa cenderung mencari-cari alasan agar bisa keluar dari kelas untuk menghilangkan kejenuhan yang akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan kegiatan observasi awal yang dilakukan penulis di SMK Tunas Pelita Binjai diperoleh keterangan bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa kelas XI AK yang terdiri dari 2 kelas yaitu siswa kelas XI AK 1 dan XI AK 2 dengan

jumlah masing-masing 31 siswa dan 30 siswa. Siswa yang memenuhi KKM, hanya berkisar rata-rata 45,16% pada kelas XI AK 1 dan 40% pada kelas XI AK 2. Hal ini dapat dilihat pada data nilai harian dalam tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Akuntansi
Siswa Kelas XI AK di SMK Tunas Pelita Binjai

Kelas	KKM	Tes	Siswa yang Memperoleh Nilai diatas KKM	(%)	Siswa yang Memperoleh Nilai dibawah KKM	(%)
XI AK 1	70	UH 1	13	41,93%	18	58,06%
		UH 2	15	48,39%	16	51,61%
		UH 3	14	45,16%	17	54,84%
		Rata-Rata	14	45,16%	17	54,84%
XI AK 2	70	UH 1	11	36,67%	19	63,33%
		UH 2	13	43,33%	17	56,67%
		UH 3	12	40%	18	60%
		Rata-Rata	12	40%	18	60%

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai Kelas XI AK SMK Tunas Pelita Binjai

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM masih kurang dari 50%. Dalam hal ini terlihat bahwasannya ketuntasan belajar belum tercapai. Tentu saja hal ini sangat penting untuk diperhatikan khususnya oleh guru sebagai bahan evaluasi karena akan berakibat pada tidak tercapainya tujuan-tujuan yang telah dipaparkan di atas serta pada penilaian terhadap mutu pendidikan. Oleh karena itu hasil belajar menjadi sangat penting untuk dikaji.

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan oleh guru. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tergantung dari besarnya usaha yang dilakukan oleh siswa tersebut. Hasil

belajar ini dapat dikemukakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata – kata baik sedang, kurang dan sebagainya. Hasil belajar dapat dikaitkan dengan terjadinya perubahan kepandaian, kecakapan atau kemampuan seseorang, dimana proses kepandaian itu terjadi tahap demi tahap.

Pelajaran akuntansi adalah suatu pelajaran yang merupakan siklus dimana setiap bagian berkaitan dengan bagian lainnya sehingga siswa harus menguasai materi pelajaran dari awal sampai akhir melalui pelatihan yang harus dialami langsung oleh siswa. Akuntansi bukanlah mata pelajaran hafalan dan untuk dapat menguasai serta memahaminya dengan baik siswa harus terlibat aktif di dalam proses belajar mengajar sehingga pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru kurang cocok digunakan.

Maka dari itu perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal. Amrozi, dkk (2014 : 7) menyatakan bahwa

“Berbagai upaya dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan pemilihan variasi metode pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.”

Untuk itu perlu diterapkan suatu metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menumbuhkan pemahaman, semangat belajar, berpikir kritis, saling bertukar pikiran dan memecahkan masalah serta memperkuat daya ingat siswa terkait materi yang diajarkan. Salah satu upaya pemecahan masalahnya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group*.

Metode pembelajaran *Syndicate Group* merupakan suatu proses yang teratur melibatkan suatu kelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif yang bertujuan untuk memberi informasi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini diharapkan sebagai salah satu alternatif bagi siswa untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi.

Hal ini didukung dari penelitian yang telah dilakukan oleh Antika (2017) mengenai penelitiannya yaitu “Pengaruh Metode Pembelajaran *Syndicate Group* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK di SMK BM Budi Agung Medan.” Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif signifikan metode *Syndicate Group* terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas X AK di SMK Budi Agung Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Metode *Syndicate Group* merupakan metode diskusi kelompok yang tiap kelompoknya mendapat tugas yang berbeda-beda. Metode ini dilakukan dalam kelompok heterogen dengan satu kelompok antara 3-6 siswa dimana masing-masing kelompok kecil membahas sub materi yang berbeda-beda kemudian mempresentasikan hasilnya di depan kelas sehingga siswa tidak hanya mengetahui sebatas apa yang didiskusikannya dengan kelompok tetapi juga dapat mengetahui dan membuat kesimpulan dari keseluruhan materi yang diajarkan.

Diskusi kelompok ini memberikan manfaat besar dimana siswa dapat memberikan informasi, mengeksplorasi gagasan, meningkatkan pemahaman baru terhadap hal-hal yang bermanfaat, mendorong pengembangan berpikir dan

berkomunikasi secara efektif, bekerjasama dan saling menghargai pendapat orang lain.

Dari penjelasan diatas maka metode pembelajaran *Syndicate Group* ini dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang perlu diterapkan di SMK Tunas Pelita Binjai khususnya mata pelajaran akuntansi pada materi akuntansi pemeriksaan kas kecil. Melalui metode pembelajaran *Syndicate Group* siswa akan berdiskusi agar dapat menjelaskan pengertian pemeriksaan kas kecil, menjelaskan tujuan pemeriksaan kas kecil, menjelaskan prosedur pemeriksaan kas kecil, bagaimana membuat berita acara pemeriksaan kas kecil dan bagaimana membuat laporan hasil pemeriksaan kas kecil yang ada selisih maupun yang tidak ada selisih.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Syndicate Group* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Tunas Pelita Binjai Tahun Pembelajaran 2018/2019.”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Tunas Pelita Binjai Tahun Pembelajaran 2018/2019
2. Metode pembelajaran *Syndicate Group* sebagai alternatif meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK di SMK Tunas Pelita Binjai Tahun Pembelajaran 2018/2019

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang akan diteliti adalah metode pembelajaran *Syndicate Group* yang dapat memberikan ruang yang seluas-luasnya kepada siswa untuk berpikir dan terlibat secara aktif serta kreatif dalam suatu pembelajaran dengan metode konvensional sebagai pembanding.
2. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI AK di SMK Tunas Pelita Binjai Tahun Pembelajaran 2018/2019

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *Syndicate Group* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK di SMK Tunas Pelita Binjai Tahun Pembelajaran 2018/2019?

1.5 Tujuan Penelitian

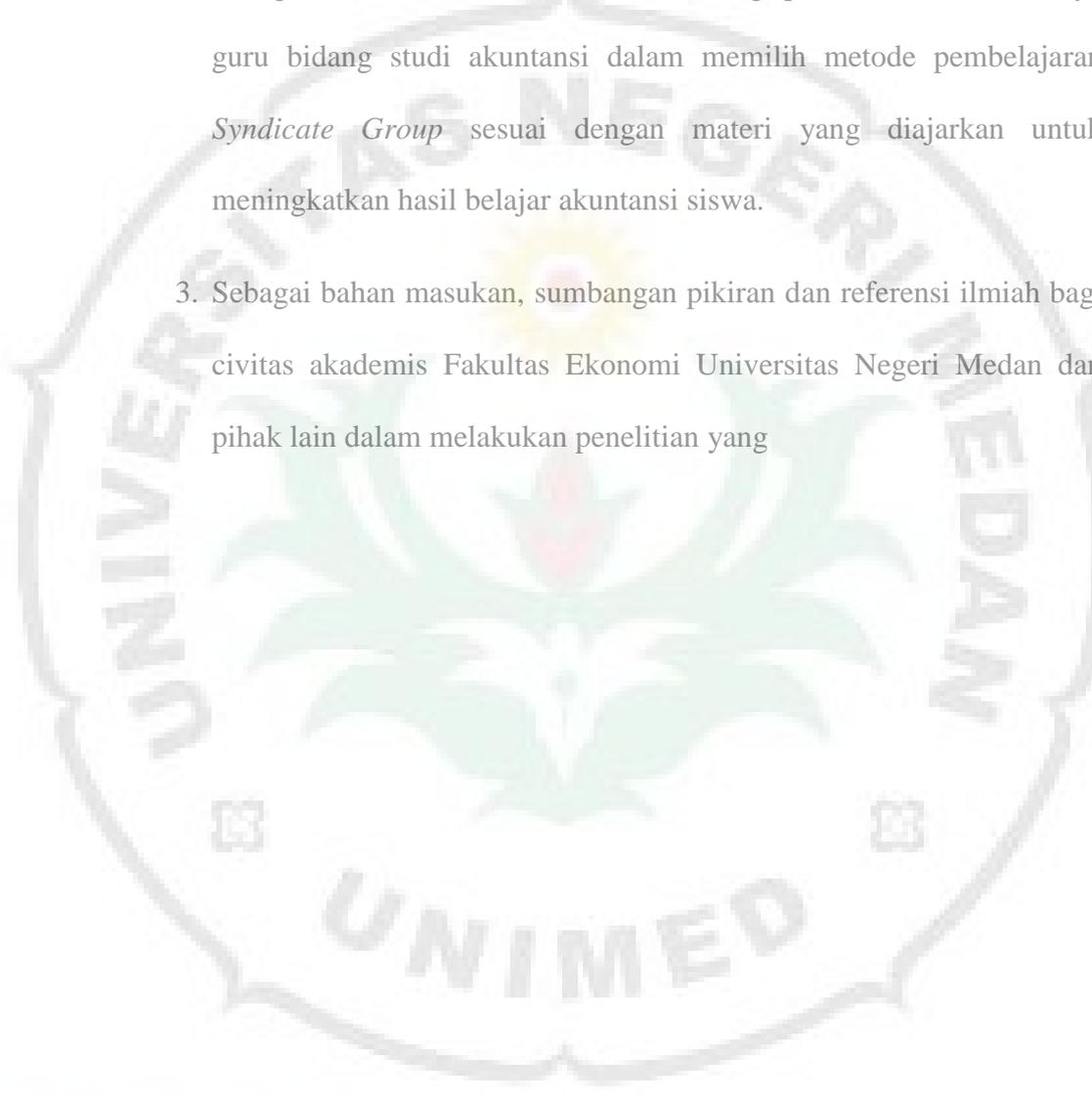
Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Syndicate Group* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK di SMK Tunas Pelita Binjai Tahun Pembelajaran 2018/2019

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi semua pihak terutama :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang metode pembelajaran *Syndicate Group* terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

2. Sebagai sarana informasi dan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam memilih metode pembelajaran *Syndicate Group* sesuai dengan materi yang diajarkan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang



THE
Character Building
UNIVERSITY